

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alat Penganbilan Contoh Tabung Belah .....	II – 6
Gambar 2.2	Penetrasi dengan SPT .....	II – 7
Gambar 2.3	Skema Urutan Uji SPT .....	II – 8
Gambar 2.4	Korelasi Nilai NSPT dengans Sudut Geser ( $\phi$ ) .....	II – 8
Gambar 2.5	Korelasi Nilai NSPT dengan Cu (Terzaghi & Peck, 1967) .....	II – 9
Gambar 2.6	Daya Dukung Tiang .....	II – 12
Gambar 2.7	Korelasi Nilai K .....	II – 17
Gambar 2.8	Kurva Korelasi Nilai Alpha dari Thomlison (2008) .....	II – 19
Gambar 2.9	Kurva Korelasi Nilai Alpha dari Randolph dan Murphy (1985) .....	II – 19
Gambar 2.10	Kurva Korelasi Nilai Alpha dari O'Neill dan Reese (1988) .....	II – 20
Gambar 2.11	Tiang Kelompok .....	II – 22
Gambar 2.12	Contoh Gambar Hubungan Perpindahan Lateral Terhadap Kedalaman ..	II – 30
Gambar 2.13	Contoh Gambar Hubungan Momen Lentur Terhadap Kedalaman.....	II – 30
Gambar 2.14	<i>Data Menu</i> .....	II – 31
Gambar 2.15	<i>Buttons for Data Entry and Manipulation for Conventional Analysis</i> .....	II – 31
Gambar 2.16	<i>Program Options and Settings Dialog</i> .....	II – 32
Gambar 2.17	<i>Pile Section, Section Type Tab</i> .....	II – 33
Gambar 2.18	<i>Dialog for Definition of Soil Layering and Soil Properties</i> .....	II – 33
Gambar 2.19	<i>Dialog for p-Multipliers and y-Multipliers versus Depth</i> .....	II – 34
Gambar 2.20	<i>Dialog for Shifting of Pile Elevation Relative to Input Soil Profile Showing a Pile Head at the Top of the Soil Profile</i> .....	II – 35

Gambar 2.21	<i>Dialog for Definition of Unfactored Pile-head Loadings for LRFD Analysis</i>	II – 36
Gambar 2.22	<i>Dialog for LRFD Load Combinations and Structural Resistance Factors</i>	II– 36
Gambar 2.23	Bentuk Karakteristik <i>p-y curves</i> untuk Beban Statis di <i>Sand</i>	II - 37
Gambar 2.24	Nilai Koefisien As untuk Tanah Tak Kohesif	II - 38
Gambar 2.25	Nilai Koefisien Bs untuk Tanah Tak Kohesif	II - 39
Gambar 2.26	Contoh <i>p-y curve</i> untuk <i>Sand</i> dibawah Muka Air Tanah	II - 40
Gambar 2.27	Bentuk Karakteristik <i>p-y curves</i> untuk eban Statis di <i>Silt</i>	II - 41
Gambar 2.28	Kurva Nilai <i>k</i> untuk Tanah <i>c-Ø</i>	II - 43
Gambar 2.29	Contoh <i>p-y curve</i> untuk Lanau ( <i>c-Ø</i> )	II - 44
Gambar 2.30	Bentuk Karakteristik <i>p-y curves</i> untuk Beban Statis di <i>Soft Clay</i>	II - 44
Gambar 2.31	Contoh <i>p-y curve</i> untuk <i>Soft Clay</i>	II - 46
Gambar 2.32	Bentuk Karakteristik <i>p-y curves</i> di <i>Stiff Clay with Free Water</i>	II - 46
Gambar 2.33	Bentuk Karakteristik <i>p-y curves</i> di <i>Stiff Clay without Free Water</i>	II - 49
Gambar 3.1	Lokasi Proyek Automated People Mover System (APMS) Bandara Soekarno – Hatta, Tangerang	III - 1
Gambar 3.2	Layout titik Bor Log terminal 1, terminal 2, terminal 3 dan titik Bor Log antar terminal	III - 2
Gambar 3.2	Diagram Alir Penelitian	III - 4
Gambar 4.1	Beban Lateral Kereta	IV - 4
Gambar 4.2	Statigrafi Tanah Potongan Memanjang P22-P52	IV - 19
Gambar 4.3	Statigrafi Tanah Potongan Memanjang P52-P64	IV - 20

---

Gambar 4.4	Kurva Korelasi Nilai Berat Isi ( $\gamma$ ) dengan Nilai NSPT untuk Lempung..	IV - 22
Gambar 4.5	Kurva Korelasi Nilai Berat Isi ( $\gamma$ ) dengan Nilai NSPT untuk Pasir .....	IV - 22
Gambar 4.6	Kurva Korelasi Nilai NSPT dengan Nilai Kohesi Tanah (Cu) .....	IV - 23
Gambar 4.7	Sketsa Penurunan Kelompok Tiang P76 .....	IV - 33
Gambar 4.8	Sketsa Penurunan Kelompok Tiang P40 .....	IV - 46

